

	<div>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU</div> <div>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH</div> <div>PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR</div>				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ULUM AL-HADITS	UAD22006		2 SKS	II (DUA) IH A	1 Maret 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Koordinator Prodi
	<u>Meki Johendra, S.Th.I, M.Ag</u> NIP. 19920603 202012 1 009				<u>Agusri Fauzan, MA</u> NIP. 19870813 201903 1 008
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI		Capaian Pembelajaran Lulusan – Program Studi		
	S18	1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan			

		<p>kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;</li> <li>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>8. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;</li> <li>9. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam melaksanakan tugas;</li> <li>10. Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan tanggungjawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang Bahasa dan Sastra Arab secara mandiri;</li> <li>11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan Bahasa dan Sastra Arab.</li> </ol>
	KU15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li> <li>4. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li> <li>6. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;</li> <li>7. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu <i>qira'at</i> dan ilmu <i>tajwid</i>;</li> <li>8. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.</li> </ol>
	KK5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan <i>takhrij al-Hadits</i> secara tepat;</li> <li>2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;</li> <li>3. Mampu membaca teks hadis dan <i>syarah</i> hadis dari sumber aslinya;</li> <li>4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;</li> <li>5. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis <i>Arbain an-Nawawi</i> dan seratus hadis tematik;</li> <li>6. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;</li> <li>7. Mampu menyebarkan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.</li> </ol>
	P13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</li> <li>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</li> <li>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan</li> </ol>

		<p>masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>4. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>;</p>
	<b>CP-MK</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>
	CPL-1	<b>Hard Skill:</b> Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami dengan baik arti penting ilmu hadis sebagai suatu pengetahuan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan hadis Nabi saw. sebagai sumber ajaran agama serta mampu mengaplikasikannya dalam studi Islam.
	CPL-2	<b>Soft Skill:</b> Mahasiswa memiliki motivasi dan tanggung jawab mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis serta mempelajari dan mengembangkan keilmuan keislaman.
Deskripsi Singkat MK	<p>Hadis Nabi —baik dalam studi Islam maupun implementasi ajarannya— bukanlah hal yang asing bagi kaum muslimin umumnya, apalagi bagi kalangan ulama. Hal ini mengingat hadis menempati posisi sebagai sumber hukum dalam sistem hukum Islam (<i>al-Tashri' al-Islami</i>) setelah al-Qur'an. Sebagai referensi kedua setelah al-Qur'an, hadis membentuk hubungan simbiosis mutualism dengan al-Qur'an sebagai teks sentral dalam peradaban Islam bukan hanya dalam tataran normatif-teoritis namun juga terimplementasikan dalam konsensus, dialektika keilmuan dan praktek keberagamaan umat Islam seluruh dunia di sepanjang sejarahnya.</p> <p>Bersama al-Qur'an, hadis merupakan “sumber mata air” yang menghidupkan peradaban Islam, menjadi inspirasi dan referensi bagi kaum muslimin dalam kehidupannya. Mengingat strategisnya posisi hadis dan urgensi mempelajarinya, maka ulama hadis memberikan perhatian serius dalam bentuk menghafal hadis, mendokumentasikan dalam kitab dan mempublikasikannya, menjabarkan cabang-cabang keilmuannya, meletakkan kaidah-kaidah dan metodologi khusus untuk menjaga hadis dari kekeliruan dan</p>	

	<p>kesalahan dalam periwayatan serta melakukan riset-riset untuk meneliti validitas hadis. Dalam konteks ini, para ulama hadis secara khusus mengambil tanggung jawab utama dan peran penting dalam <i>al-riwayah</i> dan <i>al-dirayah</i> hadis dari zaman ke zaman. Mereka berupaya untuk menjaga otentisitas hadis dan mengeksplorasi makna dan kandungan hukum dan hikmahnya.</p> <p>Oleh karena itu, para ulama ahli hadits (<i>muhadditsin</i>) dalam berbagai kitab <i>ulum al-Hadits</i>-nya mencantumkan berbagai pembahasan. seperti pembagian hadits kedalam <i>hadits shahih</i>, <i>hasan</i> dan <i>da'if</i>, macam macam pembagian <i>hadits da'if</i> seperti <i>hadits mursal</i>, <i>muallaq</i>, <i>munqhati'</i>, <i>murharib</i>, <i>muharraf</i>, <i>mushahaf</i> dan yang lainnya, membahas tentang <i>kaifiah tahammul waal ada'</i>, (cara-cara seorang rawi mendapatkan hadits dan meyampaikannya), pembahasan tentang <i>jarah wa tai'dil</i> seperti pembahasan masalah sayarat-syarat bagi <i>mujarrih</i> dan <i>mu'addil</i>, dan yang lainnya, mengetahui nama-nama rawi dan negeri asalnya, membedakan rawi yang <i>tsiqat</i> dan yang <i>dha'if</i>, dan lain lain.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang pengertian, objek kajian, sejarah perkembangan serta cabang-cabang '<i>Ulum al-Hadits</i></li> <li>2. Pembahasan tentang perbedaan <i>hadits</i>, <i>sunnah</i>, <i>atsar</i> dan <i>khobar</i>. Serta <i>sanad</i>, matan, dan <i>mukharrij (Rawi)</i></li> <li>3. Menjelaskan tentang hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam, Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis serta Proses Periwayatan hadis.</li> <li>4. Memahami pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>shahih</i>, <i>hasan</i> dan <i>dhaif</i>, pembagian hadis dilihat dari kuantitas; Hadis <i>mutawattir</i>, <i>masyhur</i>, dan <i>ahad</i> serta hadis <i>maudhu'</i>.</li> <li>5. Memahami Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>, <i>takhrij al-Hadits</i> serta mengetahui <i>inkar as-Sunnah</i>.</li> </ol>

	6. Mengenal Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah &amp; Kutub at-Tis'ah</i>
Pustaka	<p><b>Utama:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ushul Al-Hadits</i>, 'Uhumuhu wa Mushthala huh, M. 'Ajaj Al-Khathib</li> <li>➤ <i>Kitab Al-Kifayah fi 'Ilmi Ar-Riwayah</i>, Al-Khathib Al-Baghdadi</li> <li>➤ <i>Qawa'id Ushul Al-Hadits</i>, Ahmad Umar Hasyim</li> <li>➤ <i>Kitab Ma'rifah 'Ulum Al-Hadits</i>, Al-Hakim An-Naisaburi</li> <li>➤ <i>'Ulum Al-Hadits wa Mushthala huh</i>, Subhi Ash-Shalih</li> <li>➤ <i>Muqaddimah Ibn Ash-Shalah fi 'Ulum Al-Hadits</i>, Abu 'Amr 'Utsman bin 'Abdirrahman Asy-Syahrzuriy</li> <li>➤ <i>Taisir Mushthalah Al-Hadits</i>, Mahmud Ath-Thahhan</li> <li>➤ <i>Ushul At-Takhrij wa Dirasah Al-Asanid</i>, Mahmud Ath-Thahhan</li> <li>➤ <i>Syarh Al-Baiquniyah fi Mushthalah Al-Hadits</i>, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin</li> <li>➤ <i>Al-Hadits wa Al-Muhadditsun</i>, Muhammad Muhammad Abu Zahw</li> <li>➤ <i>Thuruq Takhrij Hadits</i>, Abu Muhammad 'Abd Al-Mahdi bin 'Abd Al-Qadir bin 'Abd Al-Hadi</li> <li>➤ <i>Manhaj An-Naqd fi 'Ulum Al-Hadits</i>, Nuruddin 'Itr</li> <li>➤ <i>Syuruth Al-Aimmah As-Sittah</i>, Abu Al-Fadhl Muhammad bin Thahir Al-Maqdisi</li> </ul> <p><b>Pendukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ulumul Hadis</i>, Nawir Yuslem</li> <li>➤ <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, M. Syuhudi Ismail</li> <li>➤ <i>Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis</i>, Umi Sumbulah</li> <li>➤ <i>Kritik Matan Hadis; Versus Muhadditsin dan Fuqaha'</i>, Hasjim Abbas</li> <li>➤ <i>Kajian Kritis Ilmu Hadis I</i>, Buchari</li> <li>➤ <i>Metodologi Kritik Hadis</i>, Bustamin dan M. Isa H. A. Salam</li> <li>➤ Referensi lain yang relevan dengan pembahasan</li> </ul>
Media Pembelajaran	<p>Perangkat Lunak: <i>E-Learning, Zoom Virtual Meeting, Social Media Group</i>, dll</p> <p>Perangkat Keras : <i>Proyektor, Whiteboard, Plano</i>, dll</p>

Dosen / <i>Team Teaching</i>	Meki Johendra, S.Th.I, M.Ag
Mata kuliah Syarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Kontrak Perkuliahan; Mahasiswa mampu Memahami <i>course outline</i> perkuliahan	Ketepatan dan kedalaman mahasiswa dalam memahami arah Mata Kuliah <i>ulum al-Qur`an</i> dalam satu semester	Ketepatan dan pemahaman segala hal yang berkaitan dengan Kontrak Perkuliahan	Daring; <i>Zoom Virtual Meeting</i> Ceramah, <i>taksonomi bloom</i>  (2 x 50 Menit)	1. Perkenalan 2. Kontrak perkuliahan; a. Minimal kehadiran b. Tugas Mandiri dan kelompok (resume dan makalah) c. Penilaian pembelajaran d. Sistem pembelajaran 3. Ruang Lingkup Mata Kuliah (RPS)	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan	Ketepatan dan kedalaman	Ketepatan dan kesesuaian materi	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting /</i>	1. <i>Pengertian 'Ulum al-Hadits</i>	8%

	memahami pengertian ' <i>Ulum al-Hadits</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	mahasiswa dalam memahami materi tentang ' <i>Ulum al-Hadits</i>	dalam persentasi maupun penulisan makalah	<i>Google Classroom</i> / <i>e-Learning</i> / <i>Whatsap Group</i>  (2 x 50 Menit)	2. Objek kajian ' <i>Ulum al-Hadits</i> 3. Sejarah perkembangan ' <i>Ulum al-Hadits</i> 4. Cabang-cabang ' <i>Ulum al-Hadits</i>	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memahami pengertian <i>Hadits</i> , <i>sunnah</i> , <i>atsar</i> dan <i>khobar</i> serta <i>sanad</i> , <i>matan</i> , dan <i>mukharrij (Rawi)</i>	Ketepatan mahasiswa dalam memahami materi tentang <i>Hadits</i> , <i>sunnah</i> , <i>atsar</i> dan <i>khobar</i> serta <i>sanad</i> , <i>matan</i> , dan <i>mukharrij (Rawi)</i>	Antusias mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang <i>Hadits</i> , <i>sunnah</i> , <i>atsar</i> dan <i>khobar</i> serta <i>sanad</i> , <i>matan</i> , dan <i>mukharrij (Rawi)</i> Sekaligus ketepatan dan kesesuaian dengan tema pembahasan.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting</i> / <i>Google Classroom</i> / <i>e-Learning</i> / <i>Whatsap Group</i>  (2 x 50 Menit)	5. <i>Pengertian Hadits</i> , <i>sunnah</i> , <i>atsar</i> , dan <i>khobar</i> (menurut <i>Muhadditsun</i> , <i>Ushuliyyun</i> dan <i>Fuqaha</i> ) 6. Struktur hadis: <i>sanad</i> , <i>matan</i> , <i>mukharrij (rawi)</i>	8%
4	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam dan hal-hal yang	Ketepatan dan kesesuaian dalam persentasi makalah. Kemudian keaktifan	Ketepatan dan kesesuaian materi dalam persentasi maupun penulisan makalah.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting</i> / <i>Google Classroom</i> / <i>e-Learning</i> / <i>Whatsap Group</i>	1. Otoritas hadis sebagai sumber ajaran Islam 2. Fungsi hadis sebagai penguat ketentuan yang ada dalam Al-	8%



	berkaitan dengannya	mahasiswa		(2 x 50 Menit)	Qur'an 3. Hadis sebagai penjelas ketentuan Al-Qur'an 4. Hadis sebagai penetap hukum yang belum ditetapkan dalam Al-Qur'an	
5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa dapat mengetahui tentang Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis	Persentasi makalah dan keaktifan di dalam diskusi.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Hadis pada masa Rasulullah SAW. 2. Proses Pengumpulan hadis 3. Pembukuan ( <i>tadwin</i> ) hadis	8%
6	Mahasiswa mampu Memahami tentang Proses Periwiyatan hadis serta hal-hal yang berhubungan dengannya	Mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan berkaitan aspek-aspek Proses Periwiyatan	Ketepatan tugas kelompok dalam mempersentasikan hasil makalahnya tentang Proses Periwiyatan Hadis Tanggapan audiens terhadap	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian periwayatan hadis 2. Syarat periwayatan hadis 3. Metode <i>tahammul al-Hadits</i> dan	8%

		hadis	tema diskusi.		<i>shighat ada' al-Hadits</i>	
7	Mahasiswa dapat menjelaskan dan Memahami tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>Shahih</i> dan <i>Hasan</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami materi tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>Shahih</i> dan <i>Hasan</i> Kemudian penjelasan audiens ketika di mintak untuk menjelaskan	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian dan syarat-syarat hadis <i>shahih</i> 2. Pengertian dan macam-macam hadis <i>hasan</i>	8%
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / UjianTengan Semester (UTS)</b>					
9	Mahasiswa mampu mempersentasikan dan Memahami mengenai Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis <i>Dhaif</i> dan hal-hal yang	Mahasiswa mampu menjelaskan terkait materi Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian hadis <i>dhaif</i> 2. Hadis <i>dhaif</i> disebabkan keterputusan sanad ( <i>mursal</i> , <i>munqathi'</i> , <i>mu'dhal</i> ,	8%

	berkaitan dengannya	<i>Dhaif</i>	<i>Dhaif</i>		<i>mudallas, mu'allal dan mu'allaq haqiqatan)</i> 3. Hadis <i>dhaif</i> karena sebab selain keterputusan sanad: <i>mudha'af, mudhtharib, maqlub, syadz, munkar, mudraj, matruk dan mathruh</i> 4. Kahujjahan hadis <i>dhaif</i> , hukum meriwayatkan & mengmalkannya	
10	Mahasiswa mampu mengetahui dan Memahami tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir, Masyhur</i> dan <i>Ahad</i> dan hal-hal yang berhubungan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tema tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir,</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjabarkan tema tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir,</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian hadis <i>mutawattir</i> dan ciri-cirinya 2. Pengertian hadis <i>masyhur</i> dan ciri-cirinya 3. Pengertian hadis <i>ahad</i> dan ciri-cirinya	8%

	dengannya	<i>Masyhur dan Ahad</i>	<i>Masyhur dan Ahad</i>			
11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Hadis <i>maudhu'</i>	Mahasiswa khususnya pemakalah bertanggung jawab dalam memberikan penjelasan tentang Hadis <i>maudhu'</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tentang Hadis <i>maudhu'</i>	Diskusi; Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatsap Group  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian hadis <i>maudhu'</i> 2. Awal munculnya hadis <i>maudhu'</i> dan faktor yang melatarbelakangi munculnya 3. Kriteria hadis <i>maudhu'</i>	8%
12	Mahasiswa mampu Memahami tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam memberikan penjelasan tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>	Kemampuan dan tanggapan mahasiswa dalam memahami materi tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>	Diskusi; Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatsap Group  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian <i>al-Jarh</i> dan <i>at-Ta'dil</i> , objek pembahasan, dan kegunaan 2. Tingkatan lafal ( <i>maratib</i> ) <i>al-Jarh</i> dan <i>at-Ta'dil</i>	8%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memahami tentang <i>Inkar as-Sunnah</i> dan hal-hal yang	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan <i>Inkar as-Sunnah</i>	Penjelasan dan pemaparan materi dari kelompok persentasi sekaligus pemahaman	Diskusi; Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatsap Group	1. Pengertian <i>inkar as-Sunnah</i> 2. Sejarah muncul dan perkembangannya 3. Argumentasi	8%

	berkaitan dengannya		mahasiswa terhadap materi	(2 x 50 Menit)	para pengingkar <i>sunnah</i> dan bantahan ulama 4. <i>Inkar as-Sunnah</i> di Indonesia	
14	Mahasiswa dapat mengetahui dan Memahami tentang Ilmu <i>Takhrij al-Hadis</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Ilmu <i>Takhrij al-Hadis</i>	Presentasi kelompok dan diskusi bersama	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>  (2 x 50 Menit)	1. Pengertian, tujuan, dan manfaat <i>takhrij</i> 2. Metode <i>takhrij</i> serta analisis kelemahan dan kelebihan masing-masing metode	8%
15	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami serta Mengenal Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah &amp; Kutub at-Tis'ah</i>	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah &amp; Kutub at-Tis'ah</i>	Presentasi kelompok dan dsikusi bersama	Diskusi; Zoom <i>Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>  (2 x 50 Menit)	1. <i>Shahih Bukhari</i> 2. <i>Shahih Muslim</i> 3. <i>Sunan an-Nasa'i</i> 4. <i>Sunan Abu Dawud</i> 5. <i>Sunan at-Tirmidzi</i> 6. <i>Sunan Ibn Majjah</i> 7. <i>Muwattha' Imam Malik</i> 8. <i>Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal</i> 9. <i>Sunan Ad-</i>	8%

					<i>Darimiy</i>	
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)</b>					